

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada kelompok Tani Adhi Mukti di Desa Surokerten, Selomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Program pemberdayaan kelompok tani di Desa Surokerten, Selomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yaitu sekolah lapang bawang merah yang bertujuan untuk memberikan pelatihan intensif kepada para petani mengenai teknik budidaya tanaman yang efisien, manajemen hama, serta penggunaan pupuk yang tepat.
2. Faktor pendukung pemberdayaan kelompok Tani di Desa Surokerten, Selomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yaitu bantuan pemerintah, kesadaran petani, motivasi petani dan kerja sama antar anggota dan faktor penghambatnya yaitu cuaca yang tidak menentu, serangan hama, dan kesadaran petani.
3. Dampak positif dari sekolah lapang budidaya bawang merah ini pertama dari aspek pendidikan yaitu petani mengetahui cara bertani yang baik, dari aspek perbaikan aksesibilitas petani mengetahui informasi tentang bercocok tanam bawang merah mulai dari pembiayaan modal utama sampai produk atau hasil, dan dari aspek perbaikan tindakan petani petani mengetahui teknik pemupukan, pengendalian hama dan penyakit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada kelompok Tani Adhi Mukti di Desa Surokerten, Selomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta maka saran yang bisa saya sampaikan yaitu saya berharap program pemberdayaan sekolah lapang terus berlanjut karena berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan program sekolah lapang memiliki dampak positif terhadap kelompok tani.